

## Pengaruh Risiko Audit terhadap Penentuan Biaya Modal Perusahaan

Jumriani<sup>1\*</sup>, Siti Zahra Zahraeny Anwar<sup>2</sup>, Yelsa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

\* E-mail Korespondensi: jumriani148@mail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 20-11-2025*

*Revision: 29-11-2025*

*Published: 07-12-2025*

### DOI Article:

**10.24905/permana.v17i3.1288**

### ABSTRAK

Risiko audit adalah elemen krusial yang mencerminkan kemungkinan auditor memberikan penilaian yang salah akibat tidak terungkapnya salah saji material dalam laporan keuangan. Risiko ini memiliki pengaruh tidak langsung tetapi signifikan terhadap penentuan biaya modal perusahaan, karena investor dan kreditor melihat kualitas audit sebagai indikator keandalan informasi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana risiko audit memengaruhi biaya modal perusahaan melalui cara pandang terhadap risiko dan kualitas informasi yang tersedia. Metodologi yang diterapkan adalah peninjauan pustaka terhadap standar audit internasional (ISA 315 Revisi 2019), dokumen tata kelola OECD (2019), laporan ROSC dari Bank Dunia (2021), serta publikasi dari IFRS Foundation (2021). Temuan kajian menunjukkan bahwa tingkat risiko audit yang tinggi menambah ketidakpastian informasi yang mendorong pasar untuk meminta imbal hasil yang lebih tinggi, baik dari ekuitas maupun utang. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki kualitas audit yang baik mendapatkan biaya modal yang lebih rendah karena dianggap memiliki risiko informasi yang lebih kecil. Dengan demikian, pengelolaan risiko audit melalui peningkatan pengendalian internal dan pemilihan auditor yang memiliki reputasi baik merupakan strategi kunci untuk menurunkan biaya modal. Dengan mengurangi risiko audit, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dari investor, menurunkan risk premium, dan mendapatkan akses pendanaan yang lebih efisien.

**Kata Kunci:** Risiko Audit, Penentuan Biaya Modal Perusahaan, Investor

### ABSTRACT

*Audit risk is a crucial element reflecting the likelihood of an auditor making an incorrect assessment due to the failure to disclose material misstatements in the financial statements. This risk has an indirect but significant impact on determining a company's cost of capital, as inves-*

### Acknowledgment

---

*tors and creditors view audit quality as an indicator of the reliability of financial information. The objective of this study is to analyze how audit risk affects a company's cost of capital through its perspective on risk and the quality of available information. The methodology applied is a literature review of international auditing standards (ISA 315 Revised 2019), OECD governance documents (2019), the World Bank's ROSC report (2021), and publications from the IFRS Foundation (2021). The study findings indicate that high levels of audit risk increase information uncertainty, which encourages the market to demand higher returns on both equity and debt. Conversely, companies with good audit quality receive a lower cost of capital because they are perceived to have lower information risk. Therefore, managing audit risk through improved internal controls and selecting reputable auditors is a key strategy for lowering the cost of capital. By reducing audit risk, companies can increase investor confidence, lower risk premiums, and gain more efficient access to funding.*

**Keywords:** *Audit Risk, Determination of the Company's Cost of Capital, Investors*

---

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

## PENDAHULUAN

Audit adalah salah satu cara penting dalam mengawasi keuangan yang bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Risiko audit adalah aspek kunci dalam proses audit yang menunjukkan kemungkinan auditor memberikan penilaian yang salah terhadap laporan keuangan klien akibat ketidakmampuan mendeteksi kesalahan yang signifikan. Berbagai faktor dapat menyebabkan risiko ini, seperti kerumitan transaksi perusahaan, kelemahan dalam sistem pengendalian internal, atau keterbatasan dalam pelaksanaan prosedur audit. Dalam hal pembiayaan perusahaan, risiko audit dapat berpengaruh besar terhadap penentuan biaya modal, termasuk biaya modal ekuitas dan biaya modal utang. Investor dan kreditor sering kali melihat kualitas audit sebagai ukuran keandalan informasi keuangan. Oleh karena itu, meningkatnya risiko audit dapat memperburuk persepsi risiko pasar, yang menyebabkan perusahaan harus memberikan imbal hasil yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan biaya modal.

Standar internasional, seperti ISA 315 (Revised 2019) yang diterbitkan oleh *Internatio-*

*nal Auditing and Assurance Standards Board (IAASB)*, menekankan pentingnya evaluasi risiko audit yang menyeluruh, dengan memperhatikan kondisi bisnis, sistem pengendalian internal, dan kemungkinan kesalahan substansial. Keterbukaan laporan keuangan dan kualitas audit menjadi faktor penentu utama dalam mengurangi risiko informasi (OECD, 2019; ROSC *World Bank*, 2021; IFRS *Foundation*, 2021). Perusahaan yang memiliki kualitas audit tinggi cenderung menikmati biaya modal yang lebih rendah, karena tingkat kepercayaan dari investor dan kreditor yang lebih tinggi, sehingga risiko informasi di pasar juga berkurang.

Dalam pelaksanaannya, pengelolaan risiko audit terkait dengan lebih dari sekadar prosedur audit, tetapi juga mencakup strategi manajerial seperti penguatan sistem pengendalian internal dan pemilihan auditor dengan reputasi baik. Auditor yang memiliki keahlian dan reputasi yang kuat dapat mengurangi risiko audit melalui pemeriksaan yang lebih mendalam, meningkatkan independensi, dan menambah kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan demikian, hubungan antara risiko audit dan biaya modal perusahaan menjadi isu yang relevan untuk diteliti, baik dari sudut pandang akademis maupun praktik bisnis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif-deskriptif melalui studi kepustakaan, dengan tujuan untuk menyelidiki dampak risiko audit terhadap biaya modal perusahaan melalui cara pandang mengenai risiko dan mutu informasi. Data diperoleh dari sumber sekunder seperti standar audit internasional, termasuk ISA 315 (Revisi 2019), publikasi OECD (2019), laporan ROSC Bank Dunia (2021), IFRS Foundation (2021), serta sumber akademis dan jurnal terkait yang relevan dengan tema penelitian. Objek penelitian mencakup perusahaan publik dan swasta besar yang menjalankan audit eksternal, dengan penekanan pada praktik audit, mutu laporan keuangan, serta strategi manajemen risiko audit. Selain itu, perspektif investor dan kreditor sebagai pihak yang mengevaluasi risiko informasi dan menetapkan biaya modal juga menjadi fokus. Proses analisis data dilaksanakan dengan metode analisis konten dan sintesis deskriptif, dimulai dengan mengkategorikan informasi berdasarkan tema sentral seperti risiko audit, biaya modal, mutu audit, dan pengendalian internal. Selanjutnya, diteliti hubungan sebab-akibat dan cara pengaruh risiko audit terhadap biaya modal, serta menyusun temuan dari pustaka dan laporan resmi untuk mencapai kesimpulan dan implikasi praktis bagi perusahaan, auditor, dan investor.

## HASIL

2144

Risiko audit adalah faktor krusial dalam proses audit yang menunjukkan kemungkinan bahwa auditor memberikan opini yang keliru terhadap laporan keuangan klien. Risiko ini timbul ketika laporan keuangan mengandung kesalahan material yang tidak terdeteksi oleh auditor. Dalam hal pembiayaan perusahaan, risiko audit berdampak tidak langsung namun signifikan pada penentuan biaya modal, baik untuk biaya modal ekuitas maupun biaya modal utang. Investor dan kreditor melihat kualitas audit sebagai tolok ukur kredibilitas informasi keuangan perusahaan, sehingga jika risiko audit tinggi, persepsi risiko akan meningkat dan berujung pada tingginya biaya modal yang diperlukan oleh pasar.

Menurut International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB) melalui ISA 315 (Revisi 2019), auditor diharuskan untuk melakukan evaluasi risiko yang lebih mendalam dengan memperhatikan faktor-faktor seperti lingkungan bisnis, kontrol internal, dan potensi adanya kesalahan material. Revisi standar ini menyoroti pentingnya penilaian risiko dalam mencapai kualitas audit yang baik. Kualitas audit yang buruk dapat meningkatkan ketidakpastian informasi, yang pada gilirannya memengaruhi penilaian risiko oleh kreditor dan investor terhadap perusahaan. Perusahaan yang dianggap memiliki informasi keuangan yang tidak dapat dipercaya harus menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk menutupi risiko informasi tersebut, yang pada akhirnya meningkatkan biaya modal mereka.

Transparansi dan mutu laporan keuangan adalah unsur penting dalam mengurangi risiko informasi. OECD (2019) dalam *Corporate Governance Factbook* menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tergantung pada efisiensi audit eksternal. Ketika auditor tidak dapat mendeteksi kesalahan material akibat risiko audit yang tinggi, kepercayaan para pemangku kepentingan dapat menurun. Situasi ini memaksa perusahaan untuk menawarkan suku bunga atau imbal hasil yang lebih besar guna menarik minat investor, terutama di pasar yang peka terhadap risiko seperti pasar modal dan lembaga keuangan.

Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan untuk meningkatkan transparansi finansial menjadi semakin mendesak. Laporan *World Bank ROSC (Reports on the Observance of Standards and Codes) Accounting and Auditing* tahun 2021 menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas audit yang tinggi biasanya mendapatkan akses pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah berkat risiko informasi yang lebih rendah. Dalam konteks ini, risiko audit berperan sebagai indikator penting tentang keandalan informasi perusahaan. Kreditor dan investor melihat perusahaan dengan risiko audit rendah sebagai entitas yang lebih stabil, sehingga mengurangi tingkat pengembalian yang dibutuhkan yang menjadi elemen utama biaya modal.

Pentingnya hubungan antara risiko audit dan biaya modal juga terlihat dari kemajuan dalam standar pelaporan internasional. IFRS *Foundation* (2021) mencatat bahwa penerapan standar akuntansi yang ketat serta pengawasan audit yang lebih efektif dapat mengurangi ketidakpastian dalam pelaporan keuangan. Ketika standar audit dan akuntansi ditingkatkan, risiko informasi menurun dan keputusan investasi menjadi lebih optimal. Oleh sebab itu, perusahaan yang secara aktif menjaga kualitas audit mereka akan mendapatkan keuntungan berupa biaya modal yang lebih rendah.

Dari sudut pandang manajemen perusahaan, pengelolaan risiko audit bisa dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah strategis. Pertama, perusahaan disarankan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal guna mengurangi risiko terjadinya salah saji yang signifikan. Pengendalian internal yang baik tidak hanya memudahkan auditor dalam menjalankan prosedur audit, tetapi juga menambah kepercayaan investor terhadap kualitas laporan keuangan. Kedua, perusahaan sebaiknya memilih firma akuntan publik (KAP) yang memiliki nama baik dan standar profesional yang tinggi. Auditor yang memiliki reputasi baik dapat secara signifikan mengurangi risiko audit karena mereka biasanya menerapkan metode pemeriksaan yang lebih ketat dan lebih independen.

Pada akhirnya, risiko audit tak terpisahkan dari cara pandang pasar terhadap kualitas informasi keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks pembiayaan, pasar modal menganggap risiko audit sebagai bagian dari risiko informasi, yaitu risiko yang timbul akibat ketidakpastian informasi yang diterima oleh investor. Semakin tinggi risiko ini, semakin besar persepsi ketidakpastian mengenai performa keuangan perusahaan, sehingga pasar akan meminta risk premium yang lebih tinggi. Dengan kata lain, semakin besar risiko audit, semakin tinggi pula biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan.

Berdasarkan sejumlah temuan dan panduan internasional, bisa disimpulkan bahwa risiko audit memegang peranan penting dalam penentuan biaya modal perusahaan. Perusahaan yang dapat mempertahankan kualitas audit melalui pengendalian internal yang baik dan pemilihan auditor berkualitas cenderung mendapatkan keuntungan dalam bentuk akses ke pembiayaan dengan biaya yang lebih rendah. Dengan mengurangi risiko audit, perusahaan bisa meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi ketidakpastian informasi, dan pada akhirnya menurunkan biaya modal yang harus dipikul.

## SIMPULAN

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa risiko audit adalah elemen penting yang berpengaruh pada keandalan laporan keuangan dan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi risiko audit, semakin tidak pasti informasi yang ada, sehingga investor dan kreditur mengharapkan imbal hasil yang lebih besar, yang akhirnya menyebabkan biaya modal meningkat. Di sisi lain, perusahaan yang menjaga kualitas audit dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik biasanya dapat meraih biaya modal yang lebih rendah karena adanya risiko informasi yang lebih sedikit. Standar audit internasional, termasuk ISA 315 (Revisi 2019), serta praktik tata kelola dan transparansi keuangan dari lembaga internasional seperti OECD, Bank Dunia, dan IFRS Foundation menunjukkan bahwa penerapan prosedur audit yang ketat dan laporan keuangan yang jelas dapat mengurangi persepsi risiko pasar dan meningkatkan efisiensi dalam pembiayaan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harsanti, T. D., Kasmin, & Novitasari, R. (2024). Tinjauan Hukum Bisnis Syariah Terhadap Penggunaan OVO Paylater. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(2), 163–170. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i2.93>
- IFRS Foundation. (2021). *Effects Analysis and Implementation Guidance for IFRS Standards*.
- International Auditing and Assurance Standards Board (IAASB). (2019). *ISA 315 (Revised): Identifying and Assessing the Risks of Material Misstatement*.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2020). *Enhancing Audit Quality: A Global Perspective*.
- Latifa, H. (2025). Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(2), 63–76. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i2.155>
- Muchtadin, & Zelvy Emmelya Sundry. (2024). Stres Kerja Dalam Memediasi Faktor-Faktor Turnover Intention. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 176–186. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.16>
- OECD. (2019). *Corporate Governance Factbook 2019*.
- World Bank. (2021). *Reports on the Observance of Standards and Codes (ROSC): Accounting and Auditing*.